

**ANALISIS PENAGIHAN PIUTANG PADA CV. PASIR RAYA
SORONG****ANALYSIS OF RECEIVABLES BILLING ON CV. PASIR RAYA
SORONG**Fanny Jitmau¹, Cristine sada marpaung², Velya Febrianti Beni Bura³¹Ernakurniawatih@gmail.com, ²veliafebrianti06@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan keterlambatan pembayaran piutang dari pelanggan kepada CV. Kerajaan Pasir Sorong. Hal ini dapat mengganggu aktivitas dan operasional perusahaan dan juga untuk menjaga aset perusahaan, perusahaan harus memperhatikan hal tersebut. Banyak dampak yang timbul bagi perusahaan yang memberikan piutang. Hal ini sering terjadi karena kebijakan setiap perusahaan selalu berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penagihan piutang dan penyebab keterlambatan pembayaran piutang yang terjadi di CV. Kerajaan Pasir Sorong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang dikumpulkan adalah mengenai dokumen penagihan berupa invoice dan bukti pembayaran dalam penagihan piutang dan fungsi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur penagihan piutang yang terjadi di CV. Pasir Raya Sorong terdapat keterlambatan dalam penerbitan invoice dari perusahaan sehingga mengakibatkan pembayaran piutang dari pelanggan menjadi lebih lama.

Kata kunci : Keterlambatan Piutang, Analisis Koleksi Piutang**Abstract**

This research is motivated by the problem of late payment of receivables from customers to CV. Sand Kingdom of Sorong. This can disrupt the activities and operations of the company and also to protect the company's assets, the company must pay attention to this. Many impacts arise for companies that provide receivables. This often happens because the policies of each company are always different. The purpose of this study was to determine the procedures for collecting receivables and the causes of delays in payment of receivables that occurred in CV. Sand Kingdom of Sorong. The method used in this research is qualitative. The data collection technique used in this research is to use the technique of observation, documentation and literature study. The data collected is regarding billing documents in the form of invoices and proof of payment in the collection of receivables and related functions. The results showed that the receivable collection procedure that occurred in CV. In Pasir Raya Sorong, there was a delay in issuing invoices from the company, resulting in longer payments of receivables from customers.

Keywords: Delay in Accounts Receivable, Receivable Collection Analysis**1. PENDAHULUAN**

Piutang merupakan suatu tagihan dalam wujud kas kepada perorangan, badan ataupun pihak tertagih yang lain. Penjualan secara kredit dilakukan agar menarik pelanggan untuk dapat membeli barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan agar perusahaan tersebut bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya dan tetap dapat berkembang. Secara umum perusahaan dagang diartikan sebagai organisasi bisnis yang melakukan aktivitas usaha dengan membeli barang dari pihak lain dan setelah itu menjualkan kembali kepada masyarakat.

Pada awal proses penagihan piutang perusahaan akan melihat kembali berapa jumlah persediaan yang telah dikeluarkan. Setelah tanggal jatuh tempo dan pelanggan belum membayar kewajibannya perusahaan akan mengeluarkan *invoice*. Dalam hal ini *invoice* merupakan dokumen penagihan piutang antara penjual dan pembeli. Dalam *invoice* yang telah dikeluarkan perusahaan mencantumkan berapa besar jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh pelanggan. Tujuan penerbitan *invoice* adalah untuk meminta pembayaran atas perjanjian yang mengikat secara hukum yang menunjukkan persetujuan kedua belah pihak terhadap harga dan jumlah pembayaran yang disetujui. 1.15. Tambahkan satu spasi untuk setiap antar-bagian (antara judul dan penulis, antara penulis dan abstrak, antara abstrak dan kata kunci, antara sub-bab dan isi). Semua margin atas, margin kiri, 30 mm dan margin kanan, margin bawah 25 mm. Margin untuk header dan footer 15 mm. Naskah tidak perlu diberi nomor halaman, header dan footer. Isi pendahuluan mengandung latar belakang, tujuan, identifikasi masalah dan metoda penelitian, yang dipaparkan secara tersirat (implisit).

Kecuali bab Pendahuluan dan bab Kesimpulan dan Saran, penulisan judul-judul bab sebaiknya eksplisit menyesuaikan isinya. Tidak harus implisit dinyatakan sebagai Dasar Teori, Simulasi Sistem, dan sebagainya.

Penjualan pasir pasang yang dilaksanakan oleh perusahaan CV. Pasir Raya Sorong dilakukan secara kredit. Dalam melaksanakan penagihan piutang atas penjualan kredit tersebut, masih terdapat adanya pelanggan atau konsumen yang melakukan keterlambatan dalam melakukan pembayaran piutang dengan melewati jangka waktu yang telah ditentukan yaitu dua minggu setelah pengambilan pasir dan juga terdapat lamanya waktu penerbitan *invoice* dari perusahaan sendiri. Dengan adanya keterlambatan dalam transaksi pembayaran piutang akan berdampak pada perputaran modal usaha pada perusahaan. Perusahaan juga tentunya harus melakukan perbaikan dalam prosedur pembuatan *invoice* agar tidak terlambat sampai ke tangan pelanggan. Sehingga waktu untuk penerimaan pelunasan piutang tersebut tidak tertunda lama.

Dari uraian diatas, penulis tertarik mengambil judul Tugas Akhir yaitu tentang Analisis Penagihan Piutang Pada CV. Pasir Raya Sorong.

2. DASAR TEORI / METODE PENELITIAN/PERANCANGAN

Menurut Fadilla Rahmi (2018 : 10) penagihan piutang yaitu tagihan kepada pihak luar (yang dapat ditagih oleh seseorang) akibat adanya penjualan atau penyerahan barang atau jasa secara kredit, yang diharapkan akan melunasi sesuai periode yang ditetapkan sebelumnya. Menurut Fitriani dan Susianto (2018 : 34), mendefinisikan piutang merupakan salah satu aktiva lancar yang penting dalam aktivitas ekonomi suatu perusahaan karena merupakan aktiva lancar yang paling besar setelah kas.

Menurut Fadilla Rahmi (2018 : 11) penagihan piutang dari penjualan kredit dapat dilakukan melalui cara, antara lain sebagai berikut :

- Mengirimkan bagian penagihan atau fungsi yang terkait dalam sistem penagihan piutang dari penjualan kredit untuk menagih piutang secara langsung.
- Menunjukkan dokumen yang digunakan untuk penagihan piutang.
- Sistem penagihan piutang melalui penagih perusahaan dilaksanakan dengan prosedur misalkan dengan membawa berita acara ataupun dokumen-dokumen yang terkait mengenai adanya piutang.

Penerapan *Aging Schedule* Sebagai Alat Bantu Pengendalian Internal Atas Piutang

Piutang usaha yang tertagih dapat meningkatkan kas perusahaan. Namun piutang usaha perlu dilakukan pengawasan, jika terjadi piutang yang tidak dapat ditagih akan menjadi beban perusahaan. Dalam upaya untuk menutupi beban piutang tak tertagih dapat dilakukan pencadangan piutang.

Untuk melakukan penaksiran jumlah piutang tak tertagih dapat dilakukan dengan metode analisis umur piutang (*aging schedule*) mengelompokkan piutang usaha berdasarkan pada masing-masing karakteristik umurnya berdasarkan tanggal jatuh temponya piutang.

Menurut Utari, dkk (2014:129) Teknik pengendalian piutang dapat dilakukan dengan *aging schedule* (skedul umur piutang). *Aging schedule* ini digunakan untuk mengidentifikasi akun mana yang membutuhkan perhatian khusus dengan memperlihatkan usia piutang tersebut.

3, METODE PENELITIAN

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Dalam data kualitatif, setiap data yang diperoleh akan dianalisis. Analisis data ini diperlukan untuk menjawab perumusan masalah penelitian ini, yaitu untuk mengetahui analisis penagihan piutang pada CV. Pasir Raya Sorong. Jenis penelitian ini dapat dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan dimensi waktu. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian. Metode analisis data yang digunakan peneliti untuk menggambarkan analisis penagihan piutang.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yang diperoleh berupa catatan-catatan, laporan keuangan dan berbagai publikasi yang relevan terkait dengan masalah yang diangkat.

Metode yang digunakan penulis untuk pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik analisis data dilakukan setelah data tersebut diperoleh dari penelitian. analisis data yang digunakan penelitian ini berupa metode penelitian kualitatif.

3. PEMBAHASAN

Piutang yang terjadi berasal dari hasil penjualan secara kredit melalui bagian penjualan. Pada CV. Pasir Raya Sorong piutang yang terjadi disebut dengan piutang dagang, dimana piutang timbul akibat adanya transaksi penjualan yang terjadi antara dua belah pihak yaitu antara pihak perusahaan dan pembeli. Penjualan tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati bersama yang berasal dari kegiatan usaha perusahaan.

Terjadinya piutang yang ada dalam kegiatan operasional CV. Pasir Raya Sorong adalah setelah adanya kesepakatan yang terjadi antara CV. Pasir Raya Sorong dengan pihak pembeli. Pihak pembeli akan mengeluarkan *Purchase Order* kepada perusahaan untuk melanjutkan pembelian dari pasir pasang tersebut.

Tabel 4.1 Perhitungan Waktu Pembayaran

Nama	Pemesanan	Invoice	Pembayaran	Lama Waktu Pembayaran
PT. Pasela Jaya	08/01 – 18/01	20/02	26/02	29 Hari
Pak Yan	06/04 – 17/04	11/05	19/05	24 Hari
Pak Andre	05/11 – 23/11	15/12	16/11 (Panjar) 21/12	10 Hari (Panjar) 26 Hari

Tabel 4.2 Penggunaan Aging Schedule (Umur Piutang)

Nama Pelanggan	Umur Piutang Menurut Kebijakan Perusahaan	Umur Piutang Rill	< 30 hari	31-60 hari	61-90 hari	>90 hari
PT. Pasela Jaya	14 hari	29 hari	Rp.10.000.000	-	-	-
Pak Andre	14 hari	26 hari	Rp.9.500.000	-	-	-

Setelah itu perusahaan akan mencatat setiap pengambilan pasir pasang tersebut dari masing-masing karyawan supir truk pihak pembeli ke dalam nota penjualan. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui berapa banyak pengeluaran pasir pasang yang sudah diangkut setiap harinya untuk dicocokkan dengan *Purchase Order*.

Pada saat melakukan pembayaran, seringkali terjadi keterlambatan dalam pembayaran. Hal ini membuat perusahaan selalu mengeluarkan *invoice* kepada pihak pembeli terkait kewajiban yang belum dipertanggung jawabkan. *Invoice* dikeluarkan oleh CV. Pasir Raya Sorong pada saat pihak pembeli tidak melakukan pembayaran pada waktu yang telah ditentukan dengan batasan waktu dua minggu. Setelah *invoice* diberikan kepada pihak pembeli, mereka tidak langsung melakukan pembayaran. Pihak pembeli melakukan pembayaran melewati tanggal jatuh tempo transaksi tersebut. Pembayaran piutang dari pihak pembeli akan dicatat dalam kwitansi sebagai bukti pelunasan piutang dari pihak pembeli kepada perusahaan.

Penulis akan menguraikan lamanya waktu pembayaran piutang dari pelanggan CV. Pasir Raya dari data-data diatas sebagai berikut;

4. KESIMPULAN

Piutang timbul karena adanya penjualan barang secara kredit. Pengelolaan piutang dapat mempengaruhi hasil yang dicapai oleh perusahaan dan pemberian piutang yang sesuai dengan prosedur dapat menghasilkan pembayaran piutang yang tepat waktu. Berdasarkan data yang telah didapat permasalahan yang ada pada CV. Pasir Raya Sorong adalah keterlambatan pembayaran piutang dari pelanggan. Keterlambatan pembayaran merupakan hal yang kurang baik bagi perusahaan dan apabila dibiarkan maka akan berdampak buruk bagi perusahaan.

Keterlambatan pembayaran piutang pada CV. Pasir Raya Sorong disebabkan oleh karyawan perusahaan yang terlambat dalam menerbitkan *invoice*, serta perusahaan tidak membuat *aging schedule* piutang yang menjadi alarm bagi bendahara untuk membuat *invoice* penagihan piutang. Hal ini dapat dibuktikan dengan *invoice* yang diterbitkan lebih dari jangka waktu atau syarat pembayaran antara perusahaan dengan pelanggan yaitu dua minggu. *Invoice* CV. Pasir Raya Sorong diterbitkan dalam minggu ketiga dan keempat. *Invoice* perusahaan juga hanya mencantumkan tanggal pembayaran, sedangkan tanggal jatuh tempo tidak dituliskan.

Selain itu juga kelemahan dari CV. Pasir Raya Sorong yaitu tugas dan tanggung jawab perusahaan terkait penagihan piutang hanya dilakukan oleh satu karyawan yaitu bendahara. Tugas bendahara tersebut dimulai dari mencatat pengambilan pasir, penerbitan *invoice*, serta melakukan penagihan kepada pelanggan. Hal ini menyebabkan sistem penagihan piutang pada CV. Pasir Raya Sorong dinilai kurang efektif.

Saran dari penulis untuk CV. Pasir Raya Sorong sebaiknya melakukan prosedur penagihan piutang dengan baik, serta penerbitan *invoice* bagi pelanggan juga harus dibuat setelah selesainya transaksi agar tidak menunda waktu penagihan. *Invoice* yang dibuat perusahaan juga harus lebih jelas rinciannya, seperti memasukan tanggal jatuh tempo agar pelanggan dapat mengetahui waktu pembayaran.

CV. Pasir Raya Sorong juga harus lebih tegas dalam melakukan penagihan piutang, dengan membuat adanya kebijakan pengenaan denda bagi pelanggan saat transaksi pembayaran yang dilakukan telah melewati batas waktu yang ditentukan. Sehingga dapat mengatasi keterlambatan pembayaran serta meminimalisir piutang tak tertagih. Begitu juga dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan, seharusnya tidak diberikan kepada satu orang saja. Perusahaan harus bisa memberikan tugas kepada beberapa karyawan dalam proses penagihan piutang tersebut.

Sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami keterlambatan dalam pembayaran piutang.

Sebaiknya perusahaan CV. Pasir Raya Sorong menggunakan metode *aging schedule* untuk menghitung umur piutang dari setiap pelanggan, karena metode *aging schedule* dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang salah dari sistem yang dianut perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyina, A. L. Sari. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Piutang Tak Tertagih Pada PT. Pelindo III (Persero)*.
- [2] Dewi Utari, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- [3] Fitriani, Iis Dan Didi Susianto. 2018 . *Aplikasi Akuntansi Piutang Jasa Service Pada Pr.Aux Indonesia Bandar Lampung*. 1.(1) : 32-49.
- [4] Hery. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta : CPAS
- [5] Kieso, Donald E, Jeny J, Wey gandtv dan Teny D, Warfield. 2013. *Akuntansi Intermediate.Erlangga*, Jakarta.
- [6] Kuncoro dan Mudjarad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Salemba Empat. Jakarta.